

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tanaman tembakau (*Nicotiana tabacum L*) termasuk genus *Nicotinae*, serta familia *Solanaceae*. Spesies-spesies yang mempunyai nilai ekonomis adalah *Nicotiana Tabocum L* dan *Nicotiana Rustica*. Pada mulanya tanaman tembakau hanya digunakan oleh masyarakat indian hanya dalam upacara upacara keagamaan mereka. Namun lambat laun ketika budaya barat mulai mengenal tembakau, tanaman ini menjadi salah satu komoditas penting dalam perdagangan dunia.

Sebagaimana diketahui tanaman tembakau merupakan merupakan salah satu komoditi yang strategis dari jenis tanaman semusim perkebunan. Peran tembakau bagi masyarakat cukup besar, hal ini karena aktivitas produksi dan pemasarannya melibatkan sejumlah penduduk untuk mendapatkan pekerjaan dan penghasilan. Produk tembakau yang utama diperdagangkan adalah daun tembakau dan rokok. Tembakau dan rokok merupakan produk bernilai tinggi, sehingga bagi beberapa negara termasuk Indonesia berperan dalam perekonomian nasional, yaitu sebagai salah satu sumber devisa, sumber penerimaan pemerintah dan pajak (cukai) sumber pendapatan petani dan lapangan kerja masyarakat (usaha tani dan pengolahan rokok).

Tembakau di Indonesia ada bermacam jenis, yang masing-masing memiliki sifat-sifat spesifik. Jenis tembakau di PTPN X Kertosari bagian IX adalah jenis tembakau H-8. Tembakau ini merupakan jenis tembakau permintaan pasar ekspor. Harga jual tembakau sangat tergantung pada kualitas tembakau dan permintaan. Ada beberapa hal yang mempengaruhi mutu tembakau, baik secara langsung maupun tidak, atau disebut dengan faktor teknis dan non-teknis. Sebagaimana halnya beberapa faktor dapat saling berkaitan erat ataupun tidak, maka beberapa unsur pun dapat saling berkaitan ataupun berdiri sendiri dalam menentukan mutu tembakau. Sehingga pemahaman mengenai persiapan, penyemaian, pembibitan bibit sangat perlu diperhatikan, karena pemeliharaan bibit yang tepat juga dapat menentukan hasil panen dari tembakau nantinya.

Keterkaitan unsur-unsur tersebut perlu dimiliki, terutama bagi pihak-pihak yang nantinya berkecimpung di bidang pengolahan hasil pertanian. Oleh karena itu, dalam praktikum ini mahasiswa diharapkan mengerti tentang proses pengolahan tembakau secara umum. Hal ini disebabkan karena begitu pentingnya peran komoditas tembakau bagi perekonomian Indonesia. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas tembakau sendiri perlu dilakukan penanganan yang khusus.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum

- a. Memenuhi tugas Praktek Kerja Lapang (PKL )dengan salah satu syarat untuk menyelesaikan kuliah di Politeknik Negeri Jember.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapan didunia kerja sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa saat terjun di masyarakat.
- c. Meningkatkan wawasan mahasiswa tentang berbagai kegiatan agribisnis di masyarakat.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

Menjelaskan tahapan dalam proses pembibitan tembakau jenis H-8 menggunakan metode pembibitan tembakau bawah naungan (TBN)

### 1.2.3 Manfaat

#### 1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Memberikan wawasan, pengalaman dan keterampilan baru di bidang pertanian dan wirausaha tembakau kasturi.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman pada usaha ini dengan sistem pembitan Tembakau Bawah Naungan (TBN)
- c. Mampu mengaplikasikan teori yang di dapat dibangku kuliah kedalam dunia kerja.

#### 2. Manfaat Bagi Lembaga Diploma III Manajemen Agribisnis

- a. Memberi ide-ide baru yang dapat menjadi acuan dalam proses pengajaran bagi mahasiswa tentang pembibitan tembakau kasturi.
- b. Memberikan masukan tentang proses pembibitan tembakau bawah naungan.

### 3. Manfaat Bagi PTPN X Kertosari TBN pembibitan bagian IX

- a. Memberikan masukan berupa sumbangan pikiran baik secara teoritis maupun praktis.
- b. Menjalin hubungan dan kerjasama yang lebih baik antara perusahaan dengan mahasiswa/i dan Diploma III Manajemen Agribisnis.

#### **1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan PKL**

Pelaksanaan PKL di PTPN 10 Kertosari jalan TBN Pembibitan bagian IX di Desa Rowo Indah Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 3 bulan terhitung mulai tanggal 1 Maret 2016 sampai 30 Mei 2016. Pada bagian ini terdapat beberapa bangunan, yaitu satu bestcamp, satu toilet, tiga gudang, gudang penyimpanan bahan dan lahan pembibitan. Bestcamp digunakan sebagai tempat istirahat bagi para karyawan, sebagai tempat perkumpulan (rapat), dan sebagai tempat beraktifitas serta administrasi untuk kepentingan berjalannya proses pembibitan. Sedangkan gudang yang berada pada lokasi Praktek digunakan sebagai tempat penyediaan media pembibitan, sterilisasi media dan sebagai tempat hasil panen dan pengeringan tembakau. Gudang penyimpanan digunakan untuk menyimpan bahan-bahan dan alat yang digunakan dalam proses pembibitan. Rangkaian kegiatan yang dilakukan selama Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN X Kertosari TBN pembibitan bagian IX terdapat pada tabel 1.1

**Tabel 1.1 Rangkain Kegiatan selama Praktek Kerja Lapang(PKL)**

No	Uraian Kegiatan /Minggu Ke	Maret					April					Mei						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	Persiapan layout gudang steril	■																
2	Persiapan media steril		■															
3	Pencampuran media steril			■														
4	Sterilisasi Media			■	■													
5	Pembuatan Sosis			■	■	■												
6	Persiapan bedengan				■	■	■	■	■	■								
7	Bangun Kasar Bedengan				■	■	■	■	■	■								
8	Bangun Halus Bedengan				■	■	■	■	■	■								
9	Pasang Terocok Bedengan				■	■	■	■	■	■								
10	Pasang Cagak Bedengan				■	■	■	■	■	■								
11	Pasang Galur Bedengan				■	■	■	■	■	■								
12	Pengendalian Teki			■				■			■	■						
13	Pemasangan Plastik dan Kawat							■	■									
14	Penjahitan BAP					■	■	■	■	■								
15	Pemasangan BAP Pada Bedengan					■	■	■	■	■								
	Pemotongan Sosis dan Penataan Polibag dalam Bedengan					■	■	■	■	■								
17	Perataan Tanah Pada Polibag									■								
18	Pemberian Pupuk SP-36										■				■			
19	Pemberian Pupuk Urea										■							
20	Sebar Benih Seri SERI A										■							
21	Pemasangan dan Pelepasan BAP										■							
22	Pemeliharaan Benih										■							
23	Pemeliharaan Bibit											■	■	■	■	■	■	■
24	Pemupukan NPK												■					
25	Penyulaman Bibit A												■					
26	Pengendalian Hama dan Penyakit													■	■	■	■	■
27	Seleksi Bibit Berdasarkan Ukuran													■	■	■	■	■
28	Pemupukan SP-36														■			
29	Pemupukan Urea														■			
30	Sebar benih SERI B														■			
31	Pemasangan dan Pelepasan BAP														■			
32	Penyulaman bibit B																■	■
33	Seleksi daun																■	■

Sember: Data Primer

#### **1.4 Metode Pengumpulan Data**

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang yang dilaksanakan di PTPN X Kertosari TBN Pembibitan bagian IX dilakukan dengan mengikuti beberapa kegiatan yang dilakukan di perusahaan untuk menunjang keberhasilan Praktek Kerja Lapang. Beberapa kegiatan tersebut meliputi:

##### **1.4.1 Data Primer**

Data primer diperoleh dari pencatatan langsung semua informasi yang diperoleh selama kegiatan PKL. Berikut cara pengumpulan data selama kegiatan PKL.

##### **1. Pengenalan**

Hari pertama kegiatan PKL mahasiswi bertemu dengan Bapak Tasmiyadi sebagai Asisten Manager dan kemudian dilanjutkan oleh Bapak Pramuji untuk pengenalan tentang apa saja yang akan dilakukan selama kegiatan PKL dan lokasi perusahaan serta peraturan yang ada di PTPN X TBN Pembibitan Bagian IX. Mahasiswi di ajak berkeliling untuk mengetahui lokasi penting yang ada di lokasi PKL serta memberi penjelasan mengenai tahapan-tahapan yang akan mahasiswi lakukan selama kegiatan PKL.

##### **2. Pelaksanaan PKL**

Pelaksanaan PKL melibatkan mahasiswi dalam setiap kegiatan yang di kerjakan oleh pekerja baik dalam aktivitas di dalam gudang maupun aktivitas di lahan. Aktivitas di dalam gudang dilakukan pada bulan pertama yaitu pada proses persiapan media, pencampuran media, sterilisasi media dan pengisian media kedalam plastik (sosis tanah). Kegiatan ini menuntut mahasiswa mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan pekerja dengan baik serta lebih teliti dalam melakukan proses sterilisasi media. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan yang dilakukan di lahan selama dua bulan yaitu meliputi persiapan lahan, proses pembibitan dan pemeliharaan bibit. Kegiatan ini bertujuan memberi pengetahuan kepada mahasiswi tentang perbedaan proses persiapan pembibitan TBN dengan tembakau pada umumnya.

### 3. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung untuk mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan kegiatan yang sedang berlangsung. Wawancara dilakukan kepada tenaga kerja tetap maupun tenaga kerja borongan.

### 4. Observasi

Observasi memiliki arti melihat atau mengamati. Observasi pada Praktek Kerja Lapang (PKL) ini memiliki arti melihat dan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh para pekerja untuk menuju tahap pembibitan, mulai tahap persiapan media sampai dengan pembibitan.

### 5. Diskusi

Diskusi dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui tanya jawab bersama dosen pembimbing lapang dan tenaga kerja yang bersangkutan.

#### 1.4.2 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur dengan cara membaca buku (Study Literatur) dan browsing yang berkaitan dengan tugas PKL. Study literatur diperoleh dari buku atau jurnal data-data perusahaan, maupun dari buku referensi lainnya yang berkaitan dengan laporan PKL.